

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat disimpulkan problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas di MI Tholagbuddin Gandusari sebagai berikut:

1. Terdapat banyak guru yang lanjut usia sehingga menyebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi,
2. Guru yang kurang menguasai pengelolaan kelas,
3. Guru yang kurang kompetensi mengenai pengelolaan kelas,
4. Pengetahuan guru yang tidak bisa di upgrade cepat dalam hal Ilmu Teknologi (IT).

Sedangkan upaya dalam mengatasi problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas di MI Tholagbuddin Gandusari sebagai berikut:

1. Kepala sekolah mengadakan sebuah pembinaan setiap satu bulan sekali dengan para guru dan selalu mengadakan kunjungan kelas di setiap minggunya guna memantau proses pembelajaran di kelas.
2. Mengadakan study banding melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), yang di adakan oleh kepala sekolah itu sendiri.
3. Setiap enam bulan sekali mengadakan kerja sama dengan dosen yang ada di sekitar MI Tholabuddin Gandusari, guna memberikan motivasi dan memberikan masukan yang membangun. Dengan adanya kegiatan

tersebut maka akan menambah pengetahuan guru mengenai pengelolaan kelas yang baik.

4. Memfasilitasi media belajar dan alat peraga untuk menciptakan suasana belajar yang bervariasi, seperti adanya globe, alat peraga matematika dan masih banyak yang lainnya. Yang diadakan melalui dana sekolah berdasarkan hasil usulan dari guru dan staff sekolah sebagai kebutuhan pembelajaran di kelas.
5. Kepala sekolah mengadakan supervisi setiap enam bulan sekali secara kelompok, dengan melibatkan guru-guru secara keseluruhan dan bawahannya.
6. Kepala sekolah memberikan arahan dampingan guru kelas sebagai bantuan guru yang memang lanjut usia dalam proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Tholabuddin Gandusari, untuk meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala selalu memberikan fasilitas yang membangun sebagai pembinaan guru dalam hal pengelolaan kelas,
2. Kepala sekolah harus berperan aktif dan menjalankan tugasnya dalam kemajuan sekolah, memberikan sebuah dorongan serta bimbingan, dengan memberikan evaluasi terhadap guru-guru yang memang kurang pengetahuan mengenai pengelolaan kelas,
3. Guru lebih mengasah kreatifitas dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran,

4. Guru lebih meningkatkan kreativitasnya dalam pengelolaan kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang akan dicapai,
5. Guru harus selalu mengikuti kegiatan pembinaan, pelatihan, baik yang dilaksanakan oleh instansi atau lembaga lain.